

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Kegunaan Hasil Penelitian	15
G. Definisi Operasional	16
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan	22



BAB II	TINJAUAN UMUM MENGENAI TALAK.....	24
	A. Pengertian Talak.....	24
	B. Dasar Hukum Talak.....	25
	C. Hikmah Talak	27
	D. Hukum Menjatuhkan Talak.....	27
	E. Hak Menjatuhkan Talak	30
	F. Rukun-Rukun Talak dan Syarat-Syaratnya	27
	G. Persaksian Talak.....	40
	H. Macam-Macam Talak.....	41
BAB III	PANDANGAN PARA <i>USTAĀZ</i> AT-TATHIR SURABAYA TENTANG SYARAT JATUHNYA TALAK MENURUT <i>SYI'AH IMĀMIYYAH</i>.....	45
	A. Syarat Jatuhnya Talak Menurut <i>Syi'ah Imāmiyah</i>	45
	1. Sekilas tentang <i>Syi'ah Imāmiyah</i>	45
	2. Metode <i>Istinbāt</i> Hukum <i>Syi'ah Imāmiyah</i>	49
	3. Pendapat <i>Syi'ah Imāmiyah</i> tentang Syarat Jatuhnya Talak	55
	B. Pandangan Para <i>Ustāz</i> At-Tathir Surabaya tentang Syarat Jatuhnya Talak Menurut <i>Syi'ah Imāmiyah</i>	60
	1. Profil At-Tathir Surabaya	60

2.	Pandangan Para <i>Ustāż</i> At-Tathir Surabaya tentang Syarat Jatuhnya Talak Menurut <i>Syī'ah Imāmiyyah</i>	62
3.	<i>Istinbāt</i> Hukum Para <i>Ustāż</i> At-Tathir Surabaya tentang Syarat Jatuhnya Talak	67
BAB IV	ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP SYARAT JATUHNYA TALAK MENURUT <i>SYĪ'AH IMĀMIYYAH</i> PERSPEKTIF PARA <i>USTĀŻ</i> AT-TATHIR SURABAYA.....	74
A.	Analisis terhadap Pandangan Para <i>Ustāż</i> At-Tathir Surabaya tentang Syarat Jatuhnya Talak dalam <i>Syī'ah Imāmiyyah</i>	74
B.	Analisis terhadap <i>Istinbāt</i> Hukum Para <i>Ustāż</i> At-Tathir Surabaya tentang Syarat Jatuhnya Talak menurut <i>Syī'ah Imāmiyyah</i>	77
BAB V	PENUTUP	87
A.	Kesimpulan	87
B.	Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	س	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ه	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ذ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	Es dan Ye
ض	Sad	ض	Es (dengan titih di bawah)
ڏ	Dad	ڏ	De (dengan titik di bawah)
ٻ	Ta	ٻ	Te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
۽	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
ڱ	Gain	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڧ	Qaf	ڧ	Ki
ڱ	Kaf	K	Ka
ڻ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau monofong bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *arba 'ah*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *Tirmizi*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *jumhūr*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap g^{l} dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya *syawkanīy*.
 - b. Vokal rangkap s^{l} dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya *zuhayliy*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *syī'ah* dan *imāniyah*.
 5. Syaddah atau *tasyidid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyidid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *sunnah*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-wuṣqā*.
 7. *Ta Marbūtah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *kifayah al-akhyār* atau *kifāyatul akhyār*.
 8. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Ibrāhīm*.